

STRATEGI KOPERASI SYARIAH TKI ARTHA MULYA DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN PURNA TKI

Abdullah Zawawi¹, Erni Wulandari²

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan

² Institut Pesantren Sunan Drajat, Lamongan,

*abdullahzawawi134@gmail.com*¹, *wulandari@gmail.com*²)

Abstract:

The Artha Mulya TKI Cooperative is a Sharia Cooperative founded by TKI and retired TKI. The Artha Mulya TKI Sharia Cooperative has a market segment that includes the middle to lower levels of society. This research aims to answer, describe and analyze the problem formulation, namely 1. What is the Strategy of the Artha Mulya TKI Cooperative in Improving the Economy of Retired TKI through Creative Economy activities. 2. What are the obstacles and solutions for the TKI Artha Mulya Sharia Cooperative in improving the economy of retired TKI through creative economic activities. The research method used in this research is descriptive qualitative, namely a research method based on scientific objects. And the research instruments used to collect data are observation, interviews and documentation. The Artha Mulya TKI Sharia Cooperative has become popular and close to the community. The results of this research concluded that: (1) The Artha Mulya TKI Sharia Cooperative has several strategies to help improve the economy of its members and the wider community, namely borrowing business capital, creating business groups, holding business training, supplying raw goods, marketing production results, helping with paperwork. permission, while the strategy for the TKI Artha Mulya Sharia Cooperative in improving the economy of retired TKI through creative economic activities is to create a creative economic business in the form of a snack making business with the name "Snack Bu Ernie and KKBM Bintang Mulya". (2) The existence of creative economic activities held by the Artha Mulya Sharia Cooperative in this new normal era has increased the income level of retired migrant workers. The Artha Mulya TKI Sharia Cooperative has several obstacles in helping to improve the economy of retired TKI through creative economic activities, namely capital constraints, member creativity constraints, and product marketing constraints

Keywords: *Artha Mulya TKI Syariah Cooperative, Creative Economy, Economic Improvement*

Abstrak:

Koperasi TKI Artha Mulya merupakan salah satu Koperasi Syariah yang didirikan oleh para TKI dan Purna TKI. Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki segmen pasar yang meliputi lapisan masyarakat-masyarakat level menengah kebawah. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab, mendeskripsikan dan menganalisis rumusan masalah yaitu 1. Bagaimana Strategi Koperasi TKI Artha Mulya dalam Meningkatkan Perekonomian Purna TKI melalui kegiatan Ekonomi Kreatif . 2. Bagaimana Kendala Dan Solusi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan Perekonomian Purna TKI melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif. Metode penelitian ini digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif kualitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada objek ilmiah. Dan instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Koperasi Syariah TKI Artha Mulya menjadi populer dan dekat dengan masyarakat. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa: (1) Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki beberapa strategi dalam membantu meningkatkan perekonomian anggota maupun masyarakat luas, yaitu Peminjaman modal usaha, Membuat kelompok usaha, mengadakan pelatihan usaha, menyuplai barang mentah, memasarkan hasil produksi, membantu mengurus surat izin, sedangkan untuk strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif ini adalah dengan menciptakan usaha ekonomi kreatif berupa usaha membuat snack dengan nama "Snack Bu Ernie dan KKBM Bintang Mulya". (2) Adanya kegiatan ekonomi kreatif yang diadakan oleh Koperasi Syariah Artha Mulya pada era new normal ini membuat tingkat pendapatan para purna TKI menjadi meningkat. Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki

beberapa kendala dalam membantu meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif, yaitu kendala Permodalan, kendala Kreativitas anggota, dan kendala pemasaran produk. **Kata Kunci:** Koperasi Syariah TKI Artha Mulya, Ekonomi Kreatif, Peningkatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Ekonomi kreatif merupakan suatu konsep ekonomi baru yang mengkolaborasikan informasi, kreativitas serta inovasi yang mengandalkan ide, gagasan dan pengetahuan yang bersumber dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor penggerak utama dalam proses produksi.¹ Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa ekonomi kreatif merupakan konsep pembaruan yang tidak hanya sekedar didasarkan pada proses produksi saja, tetapi juga mengedepankan kreativitas dan imajinasi dari SDM yang terlibat dalam proses produksi dengan harapan tetap bisa bertahan ditengah ketatnya persaingan pasar yang ada.²

Berkembangnya aktivitas perekonomian masyarakat menyebabkan mereka membutuhkan institusi yang bertugas mengelola uang yang mereka miliki. Institusi yang dimaksud ialah berupa lembaga keuangan baik bank maupun non bank. Lembaga keuangan memiliki strategi penting bagi aktivitas perekonomian. Strategi strategis lembaga keuangan sebagai wahana yang mampu menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat. Dimana lembaga keuangan merupakan lembaga strategitara keuangan sebagai prasarana pendukung yang sangat vital untuk menunjang kelancaran perekonomian. Lembaga keuangan berusaha menyalurkan dana dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang mengalami defisit dana.³

Salah satunya adalah Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Sugihan, keberadaan Koperasi Syariah Artha Mulya sangat membantu masyarakat sekitar, baik perbankan maupun non perbankan. Untuk masyarakat tingkat Menengah Keatas lebih sering memilih Badan Usaha Milik Negara (BUMN) sedangkan untuk tingkat Menengah Kebawah masyarakat lebih memilih Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang berbadan hukum Koperasi salah satunya Koperasi Syariah Artha Mulya Sugihan, dengan alasan karena sistem yang digunakan lebih sederhana dan memudahkan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan financial baik lending maupun saving serta penyediaan jasa.

Koperasi Syariah TKI Artha Mulya yang memiliki kegiatan yang meliputi penghimpunan dana dan penyaluran dana dengan tujuan Koperasi yang beroperasi dengan

¹ Moh Khoiri Abdi and Novi Febriyanti, "Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19," *El-Qist : Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)* 10, no. 2 (2020): 160–78, <https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>.

² Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat, "Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal," *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (2013): 1286–95.

³ Nonie Afrianty, Desi Isnaini, and Amimah Oktarina, *Lembaga Keuangan Syariah*, Penerbit CV Zigie Utama, 2019

menggunakan prinsip dasar syariat Islam sebenarnya memiliki konsep yang sama dengan koperasi pada umumnya. Tetapi yang menjadi perbedaan mendasar adalah landasan yang disesuaikan dengan dengan akad-akad yang ada serta ketentuan yang disesuaikan dengan syariat Islam.

Salah satu misi yang dipegang erat dalam koperasi syariah adalah misi kebersamaan, dimana kebersamaan Keuangan merupakan satu hal penting diantara nilai penting yang dapat menguatkan tali persaudaraan antar sesama manusia.⁴

Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Sugihan merupakan suatu lembaga keuangan mikro yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah yang memiliki tujuan untuk kesejahteraan bersama. Koperasi Syariah TKI Artha Mulya muncul karena gagasan para purna TKI (Tenaga Kerjaindoneisa) yang ada di Desa Sugihan untuk menyatukan visi dan misi untuk mengembangkan ekonomi kerakyatan yang sesuai dengan prinsip syariah Membuat kelompok usaha memang menjadi salah satu produk yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dengan tujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat, terutama para purna TKI. Adapun bentuk strategi dari Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah dengan pemberian modal untuk membuka usaha. Selain bentuk permodalan, Koperasi juga mengadakan pelatihan usaha untuk para purna TKI, menyuplai barang, serta memasarkan produk hasil usaha.

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas, perlu diketahui lebih lanjut terkait strategi yang ditawarkan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam membantu perekonomian masyarakat yang terdampak pandemi, terutama para TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif yang dijalankan oleh masyarakat. Sehingga penulis ingin melakukan pengkajian lebih dalam dengan mengangkat judul “Strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Dalam Meningkatkan Perekonomian Purna TKI”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode Deskriptif Kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat Postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek ilmiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

⁴ Sofian, “*Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat* :Politeknik Negeri Bandung,” 2018

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan, dan menjawab secara rinci permasalahan yang diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Penulisannya berdasarkan dari kata-kata pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya.

Pada penelitian ini, yang menjadi bahan peneliti adalah penelitian lapangan terkait strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Sugihan dalam membantu meningkatkan perekonomian Purna TKI.

PEMBAHASAN DAN ANALISIS

1. Strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan Perekonomian Purna TKI melalui kegiatan Ekonomi Kreatif

Koperasi Syariah adalah lembaga keuangan mikro syariah merupakan badan yang melakukan kegiatan-kegiatannya di bidang keuangan dengan menarik uang dalam bentuk tabungan atau simpanan dari masyarakat serta menyalurkan uang tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pinjaman atau pembiayaan yang didasarkan pada prinsip Syariah. Koperasi Syariah memiliki segmentasi pasar yang meliputi lapisan masyarakat level menengah kebawah sehingga kegiatan yang dilakukan oleh koperasi syariah banyak berpusat pada sentra-sentra industri milik masyarakat level menengah dan mikro.⁵

Keberadaan Koperasi Syariah pada suatu daerah akan sangat berpengaruh besar terhadap perkembangan perekonomian masyarakat di sekitar daerah tersebut, sehingga pengembangan Koperasi Syariah juga harus dioptimalkan agar bisa membantu meningkatkan serta mensejahterahkan kondisi perekonomian masyarakat terutama masyarakat kalangan mikro yang keberadaannya kadang sulit terjangkau oleh lembaga keuangan besar.

2. Strategi - Strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam Meningkatkan Perekonomian

Koperasi Syariah merupakan satu dari sekian bentuk Lembaga Keuangan Syariah yang berkegiatan menghimpun dan penyaluran dana dengan tujuan untuk membantu

⁵ Triana Sofiani, "Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional" 12, no. July (2016): 1–23.

mensejahterahkan taraf kehidupan anggota maupun masyarakat yang dilandaskan atas dasar prinsip-prinsip yang sesuai syariah Islam.

Koperasi Syariah memiliki beberapa strategi penting guna membantu meningkatkan taraf perekonomian masyarakat. Diantara strategi-strategi tersebut meliputi:⁶

- a. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan anggota dan masyarakat agar dapat meningkatkan kesejahteraan sosial ekonominya.
- b. Memperkuat kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) anggota agar menjadi SDM yang amanah, professional, konsisten dan konsekuen serta mempunyai ketrampilan yang bagus dalam mengelola keuangan.
- c. Mewujudkan serta mengembangkan perekonomian nasional.
- d. Sebagai mediator antara pemilik dana dengan pengguna dana
- e. Memperkuat kelompok anggota sehingga mampu bekerjasama
- f. Mengembangkan dan memperluas kesempatan kerja.
- g. Menumbuh kembangkan usaha-usaha produktif anggota.
- h. Strategi dan Fungsi Koperasi Syariah lainnya adalah sebagai Manajer Investasi, sebagai Investor, dan Sebagai fungsi sosial.

Senada dengan beberapa teori yang telah disebutkan di atas, bahwa Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah salah satu bentuk Lembaga Keuangan Syariah berbadan hukum, koperasi juga menerapkan strategi- strateginya terutama strategi yang berhubungan dengan peningkatan perekonomian anggota maupun masyarakat. Diantara strategi-strategi yang diberikan oleh Koperasi Syariah TKI ARtha Mulya dalam membantu meningkatkan perekonomian meliputi:

- a. Peminjaman Modal Usaha

Bentuk strategi pertama yang diberikan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah bentuk pemberian modal usaha. Berupa pinjaman untuk membuka modal usaha maupun yang sudah berjalan. Peminjaman modal usaha ini dibagi atas tiga produk, yaitu:

- 1) Mudharabah

⁶ Afif Wahyuddin Sekretaris Umum Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Sugihan,

Wawancara, Lamongan 15 Januari 2022.”

Mudharabah ini merupakan bentuk produk pembiayaan yang diberikan oleh pihak koperasi kepada pihak yang membutuhkan dana yang mana dana tersebut akan digunakan sebagai modal usaha produktif. Aplikasi dari akad ini adalah pemilik dana atau koperasi bertindak sebagai shahibul maal (pemilik modal) dan pihak peminjam bertindak sebagai mudharib atau pengelola dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan.

Aplikasi akad ini pada Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah berupa pembiayaan penuh untuk usaha pribadi yang dijalankan oleh peminjam. Keuntungan dan manfaat produk ini adalah membantu anggota untuk memenuhi kebutuhan modal usaha dengan system uang mudah, adil, dan maslahah.

2) Musyarakah

Musyarakah ini merupakan akad kerjasama usaha antara dua belah pihak atau lebih dalam perjanjian menjalankan suatu usaha bersama. Dimana masing-masing pihak sama-sama menyetorkan modal sesuai dengan kesepakatan bersama dan bagi hasil diberikan sesuai dengan kontribusi dana sesuai dengan kesepakatan bersama pada awal akad.

Aplikasi akad ini pada Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah berupa kerjasama usaha antara pihak koperasi dengan peminjam dan dengan masing-masing pihak berkontribusi dana dengan kesepakatan yang telah disepakati bersama serta bagi hasil yang telah disepakati bersama juga. Dimana Koperasi sebagai (Syarik/Shahibul Maal) untuk membiayai suatu jenis usaha yang halal dan produktif dengan pembagian hasil sesuai kesepakatan dengan team pengelola/usaha patungan (mudharib).

3) Qardhul Hasan

Qardhul Hasan merupakan bentuk pinjaman oleh pihak koperasi kepada pihak peminjam, dimana pihak yang dipinjami sebenarnya tidak berkewajiban untuk mengembalikan pinjaman tersebut. Keberadaan akad ini merupakan karakteristik dari kegiatan usaha dari lembaga keuangan syariah yang didasarkan pada prinsip saling tolong menolong.

Aplikasi akad ini dalam Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah akad pinjaman kebajikan dari Koperasi kepada anggota untuk tambahan modal usaha dan harus dikembalikan dengan jumlah yang sama, anggota boleh memberikan keuntungan kepada Koperasi dengan syarat tidak mengikat dan tidak ditentukan

waktu pengembaliannya, karena pada dasarnya akad ini adalah berupa penciptaan usaha baru yang dinaungi langsung oleh pihak koperasi. Dan pastinya dengan syarat-syarat yang ada.

b. Membuat Kelompok Usaha

Membuat kelompok usaha merupakan salah satu strategi dari koperasi Syariah, yang mana dengan adanya strategi ini akan memberikan lapangan kerja baru bagi para masyarakat sehingga taraf ekonomi masyarakat semakin meningkat.⁷ Strategi membuat kelompok usaha ini juga dilakukan oleh Koprasi Syariah TKI Artha Mulya. Diantara usaha yang telah dibuat meliputi:

- 1) Kelompok KKBM Hati Mulya yang memproduksi aneka makanan ringan.
- 2) Kelompok KKBM Gemilang Jaya yang memproduksi aneka makanan ringan.
- 3) Kelompok KKBM Bintang Mulya yang memproduksi aneka kue kering.
- 4) Kelompok Bariq Rohman merupakan toko grosir.
- 5) Kelompok Telur Idaman yang mengelola telur asin dan penjualan telur ayam.
- 6) Baby Shop yang menjual perlengkapan bayi.
- 7) Café dan Bistro M&N yang menyediakan makan minum.
- 8) Kelompok Snack Bu Ernie yang memproduksi beberapa macam snack.

c. Mengadakan Pelatihan Usaha

Selain membuat kelompok usaha, Koperasi Syariah TKI Artha Mulya juga mendakan pelatihan usaha yang bertujuan untuk mengembangkan jiwa usaha anggota, mengurangi praktek riba, dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Diantara pelatihan yang telah diadakan oleh koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah:

- 1) Pelatihan digital marketing
- 2) Pelatihan Pengemasan makanan ringan
- 3) Pelatihan pembuatan kue kering/kue Raya
- 4) Pelatihan Pembuatan VCO (Virgin Cococnut Oil)

d. Menyuplai Barang

Menyuplai barang juga menjadi salah satu strategi yang diberikan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya, dimana diantara barang- barang yang disuplai meliputi barang-barang mentah yang bisa digunakan oleh kelompok usaha untuk memproduksi

⁷ Endi Sarwoko, "Analisis Peranan Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm," *Modernisasi* Vol 5 (2009): 172–88.

produk yang dihasilkan. Barang mentah tersebut meliputi minyak, tepung, telur, gula, dan bahan-bahan kue lainnya.

e. Memasarkan Produk Hasil Dari Produksi

Strategi selanjutnya yang diberikan oleh Koperasi TKI Artha Mulya adalah dengan membantu memasarkan produk hasil produksi para kelompok usaha yang dinaungi oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya, bahkan koperasi juga memasarkan hasil produksi masyarakat lainnya juga yang tidak ikut gabung dalam kelompok koperasi.

f. Membantu Mengurus Surat Izin Usaha

Strategi yang terakhir adalah Koperasi Syariah TKI Artha Mulya membantu menguruskan perizinan usaha. Serta meminjamkan perizinan usaha bagi yang belum mempunyai perizinan dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 0220109822352 dengan Kode 47112 tentang “ perdagangan Eceran Berbagai Macam Barang yang Utamanya Makanan, Minuman“.

Senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh lindiawatie dan Dhona Syahreza tentang strategi Koperasi Syariah BMT Bumi dalam meningkatkan kualitas usaha mikro yang menerangkan bahwa bentuk strategi yang diberikan BMT tidak hanya berupa permodalan saja, akan tetapi ikut serta membantu memasarkan barang anggota, memberi motivasi peningkatan kinerja usaha, serta melatih pembuatan catatan keuangan sederhana.⁸

Dari Uraian di atas dapat dianalisis bahwa banyak sekali strategi- strategi yang diberikan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam membantu meningkatkan perekonomian para anggota dan masyarakat terutama purna TKI. Kondisi tersebut menunjukk bahwa keberadaan Koperasi Syariah TKI Artha Mulya ini memberikan dampak yang sangat positif untuk para masyarakat sekitar yang masih memiliki permasalahan tingkat perekonomian. Wujud dari kepedulian koperasi kepada masyarakat luas.

3. **Strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan Perekonomian Purna TKI melalui kegiatan Ekonomi Kreatif**

Pada masa pandemi ini banyak sekali masyarakat yang terdampak Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), tidak terkecuali masyarakat yang memiliki mata pencaharian

⁸ L. Lindiawatie and D. Shahreza, “Peran Koperasi Syariah Bmt Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro,” *Al-Urban* 2, no. 1 (2018): 1–12, https://doi.org/10.22236/alurban_vol2/is1pp1-12.

sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI). Tenaga Kerja Indonesia adalah setiap warga Negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam suatu hubungan kerja dalam jangka waktu tertentu dengan menerima upah atas pekerjaan yang telah dilakukan.⁹ Dampak adanya pandemi ini membuat para TKI yang di PHK menjadi tidak memiliki pekerjaan sehingga tingkat perekonomiannya menurun bahkan sebagian menjadi pengangguran. Sehingga tidak sedikit pula para TKI yang memilih untuk pulang kedesaanya masing-masing.¹⁰

Pada masa New Normal ini tentunya menjadi peluang bagi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya untuk memaksimalkan strateginya. New Normal sendiri merupakan kebijakan tatanan kehidupan baru yang dijalankan sebagai upaya bentuk kesiapan untuk beraktivitas di luar rumah semaksimal mungkin dan beradaptasi dalam menjalani perubahan perilaku yang baru.¹¹ Kebijakan yang telah diterapkan oleh Indonesia sejak awal bulan Juli Tahun 2020 tahun lalu merupakan antisipasi dari adanya pandemic, dimana banyak ketidakpastian baik dalam kondisi sosial, ekonomi, khususnya kesehatan.

Strategi yang diberikan oleh Koperasi Artha Mulya ini adalah menggagas kegiatan ekonomi kreatif berupa penciptaan usaha baru yang bisa menjadi sumber pendapatan masyarakat luas khususnya bagi para purna TKI yang ada di Desa Sugihan yang terdampak PHK. Ekonomi kreatif sendiri merupakan suatu konsep ekonomi untuk merealisasikan pembangunan dalam sektor perekonomian dengan berbasis kreativitas, inovasi, serta imajinasi. Dengan tergasnya ekonomi kreatif yang dilakukan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya diharapkan akan menjadi sumber penghasilan baru untuk para purna TKI yang di PHK sehingga tingkat perekonomiannya menjadi membaik.

Kegiatan usaha berbasis ekonomi kreatif pada Koperasi Tki Artha Mulya ini didasarkan pada akad Qardh. Berdasarkan teori dari Andi Eko Prabowo, akad Qard merupakan fasilitas pembiayaan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan syariah untuk membantu pengusaha kecil dengan tanpa adanya imbalan. Ketentuannya adalah penerima pinjaman akan mengembalikan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dan dengan jumlah yang sama dengan jumlah pinjaman yang di terima.

⁹ Susetyorini, "Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Di Luar Negeri Oleh Perwakilan Republik Indonesia

¹⁰ Heri Nurranto, Askardiya Mirza Gayatri, and Muzdalifah Muzdalifah, "Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Bagi Anggota Koperasi Melalui Program Pemberdayaan Dan Peran Koperasi Syariah (Studi Penelitian Di Koperasi Syariah Tangerang Selatan)," *Sosio E-Kons* 11, no. 3 (2020): 204, <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i3.4612>.

¹¹ Perencanaan et al., "Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia

Dana yang membentuk usaha ekonomi kreatif tersebut didapatkan dari hasil waqaf uang yang dibebankan kepada para karyawan dan pengurus Koperasi Syariah Artha Mulya disetiap bulannya diwajibkan membayar waqaf sebanyak Rp. 5.000,-, dan untuk pengurus Rp. 10.000,-. Selain dari para karyawan dan pengurus koperasi, uang waqaf juga dapat diperoleh dari anggota, untuk anggota pembiayaan diwajibkan untuk membayar mulai dari Rp. 10.000,- sampai jumlah mengikuti nilai pencairan pembiayaannya. Sedangkan untuk anggota penabung, tidak dibatasi jumlah waqaf yang harus diberikan, mereka dengan suka rela membayar waqaf.

Hal tersebut juga sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Nonie Afianty, D Isnaini, A Oktaviana tentang strategian Lembaga Keuangan Syariah guna mendorong terhadap pemerataan pendapatan, dimana lembaga keuangan syariah bukan hanya mengumpulkan dana dari pihak ketiga saja, tetapi juga mengumpulkan dari dana Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Waqaf (ZISWA) yang disalurkan melalui pembiayaan qardh.²³

Kegiatan berbasis ekonomi kreatif yang telah digagas dan dijalankan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya ini adalah usaha memproduksi aneka snack yang telah berjalan sejak bulan Agustus 2020 lalu dengan nama usahanya adalah “Snack Bu Ernie”. Seperti dalam dasar ekonomi kreatif yang mengedepankan kreativitas, inovasi, penemuan, dan manfaat perkembangan teknologi yang akan membuat suatu kegiatan usaha dapat bersaing pada era global seperti pada masa saat ini. Hal itu lantaran suatu kegiatan usaha tidak dapat bersaing pada pasar global kalau hanya mengandalkan harga atau kualitas produk saja, tetapi suatu kegiatan usaha harus bersaing dengan berbasiskan kreativitas.

Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam menjalankan usahanya “Snack Bu Ernie” dan KKBM Bintang Mulya juga dibarengi dengan kreativitas, inovasi, imajinasi, serta memanfaatkan perkembangan teknologi. Salah satu bentuk kreativitasnya adalah dengan bentuk packaging yang menarik, sehingga membuat para konsumen banyak yang tertarik. Selain itu, Koperasi Syariah TKI Artha Mulya juga memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai sarana pemasaran produk. Dengan pemanfaatan teknologi tersebut, usaha berbasis ekonomi kreatif ini telah mencapai jangkauan pemasaran sampai 120 distributor pada 2 provinsi berbeda, yaitu Jawa Timur dan Jawa Tengah di 6 Kabupaten berbeda, yaitu Lamongan, Bojonegoro, Tuban, Gresik, Mojokerto, Nganjuk, dan Rembang. Proses pendistribusiannya pun dilakukan setiap hari oleh anggota yang bertugas sebagai sales.

Kegiatan ekonomi kreatif Snack Bu Ernie dan KKBM Bintang Mulya telah berjalan kurang lebih 1 tahun 5 bulan ini telah memiliki anggota sebanyak 20 orang dengan mengemban job kerja masing-masing, yaitu:

- a. 4 sales
- b. 1 admin stok barang jadi
- c. 1 admin stok bahan baku
- d. 2 bagian penggorengan
- e. 2 bagian perbumbuan
- f. 6 bagian produksi

Untuk pembagian hasil dilakukan setiap satu bulan sekali dengan dibagi rata sesuai dengan jumlah jam kerja masing-masing anggota. Hasil tersebut merupakan laba bersih yang telah dikurangi dengan kewajiban kelompok usaha untuk membayar cicilan pinjaman yang diberikan oleh pihak koperasi. Jam kerja tersebut dihitung melalui jam masuk masing-masing anggota disetiap shift-shift yang telah dibagi menjadi tiga shift disetiap harinya.

Dari uraian di atas, dapat dianalisis bahwa dengan adanya strategi yang diberikan melalui kegiatan ekonomi kreatif yang diadakan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya ini pastinya sangat membantu meningkatkan taraf ekonomi masyarakat terutama para purna TKI yang ada di Desa Sugihan yang terkena PHK pada masa pandemic ini.

4. Kendala dan Solusi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam Meningkatkan Perekonomian melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif

Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam melaksanakan strateginya melalui kegiatan ekonomi kreatif ini pastinya tidak akan terlepas dari kendala-kendala yang ada. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, pihak Koperasi Syariah Artha Mulya haruslah memikirkan solusi agar kendala tersebut tidak menjadi penghalang dalam memaksimalkan strateginya dalam membantu peningkatan perekonomian anggota maupun masyarakat di sekitar koperasi.

- a. Kendala Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan Perekonomian Purna TKI melalui kegiatan Ekonomi Kreatif

Kendala yang dihadapi oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam memaksimalkan strateginya meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan Ekonomi Kreatif terdapat beberapa hal, diantaranya yaitu:

- 1) Permodalan

Permodalan menjadi kendala yang paling dominan yang dialami oleh Koperasi TKI Artha Mulya. Dimana karena minimnya modal yang dimiliki oleh pihak koperasi ini menjadikan pihak koperasi nantinya diharapkan menjadi lapangan pekerjaan yang baru bagi para masyarakat, terlebih di masa sulit seperti masa pandemi ini. Seperti yang telah dijabarkan di atas, dana yang dipergunakan untuk menciptakan usaha adalah hasil waqaf uang dari para karyawan, pengurus, anggota, maupun masyarakat yang jumlahnya juga tidak banyak. Sehingga koperasi juga membutuhkan pihak lain untuk menambah permodalan dalam menciptakan usaha-usaha baru.

2) Kreativitas Anggota

Kendala berikutnya yang dihadapi oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah kreativitas anggota kelompok ekonomi kreatif. Masih minimnya pengetahuan dan ide-ide pengembangan usaha menjadi kendala dalam mengembangkan usaha yang dimiliki. Sehingga kegiatan usaha juga tidak dapat berkembang dengan baik jika kreativitas kelompok masih minim. Sehingga diperlukan tindak lanjut atau solusi oleh pihak Koperasi agar minimnya kreativitas anggota kelompok ekonomi kreatif tidak menjadi penghambat berkembangnya suatu usaha.

3) Pemasaran Produk

Pemasaran merupakan kendala yang paling banyak ditemui oleh para pemilik usaha. Dimana jika suatu kelompok usaha tidak memikirkan strategi pemasaran untuk memasarkan hasil produksinya dengan baik, maka suatu kelompok usaha akan kalah saing dengan kelompok usaha lain. Pentingnya menerapkan suatu sinergi dalam suatu usaha adalah kelompok usaha akan dapat bersaing dan usaha akan berkembang dan semakin maju.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dianalisis bahwa Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki beberapa kendala yang dihadapi dalam meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif. Diantara kendala-kendala tersebut adalah permodalan yang menyebabkan pihak koperasi tidak bisa terus menciptakan usaha-usaha baru, kreativitas anggota yang menyebabkan proses produksi dalam suatu usaha akan terhambat lantaran minimnya tingkat kreativitas yang dimiliki oleh anggota usaha, dan pemasaran bisa yang menyebabkan macetnya pendapatan yang akan didapati oleh anggota kelompok usaha. Jika kendala tersebut tidak bisa ditangani dengan cepat dan

tepat oleh pihak koperasi, maka kelompok usaha tidak akan bisa menjadi eksistensinya dengan baik. Agar tidak menghambat kinerja strategi yang diberikan, maka Koperasi Syariah Artha Mulya harus memikirkan solusi yang harus diterapkan untuk menghilangkan kendala-kendala yang ada.

b. Solusi atas Kendala Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan perekonomian Purna TKI melalui Kegiatan Ekonomi Kreatif

Dari beberapa kendala yang dialami oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya yang telah disebutkan di atas, pihak koperasi tidak membiarkan begitu saja kendala-kendala tersebut. Pihak koperasi memikirkan solusi agar kendala tersebut tidak menghambat strateginya dalam membantu meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif. Diantara solusi yang digunakan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya untuk menghambat tersebut adalah:

1) Mengadakan kerjasama dengan pemerintah (BP2MI)

Berdasarkan kendala pertama yang dialami oleh pihak koperasi, yaitu terkait permodalan, pihak koperasi mencoba memikirkan solusi yang tepat, yaitu bekerjasama dengan BNP2TKI (Badan Nasional Penempatan Pelindungan Tenaga Kerja Indonesia) atau yang sekarang telah berubah nama yaitu BP2MI (Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia). BP2MI adalah lembaga pemerintah non kementerian yang bertugas sebagai pelaksana kebijakan, dalam pelayanan perlindungan pekerja migran Indonesia secara terpadu.

Bentuk kerjasamanya meliputi pemberian biaya untuk menciptakan usaha-usaha baru yang nantinya akan menjadi sumber pendapatan baru bagi masyarakat yang kehilangan sumber pendapatannya. Kerjasama ini merupakan rangkaian kerjasama antara pihak kontribusi dalam bentuk keahlian dan kontribusi dalam hal permodalan, dimana Koperasi Syariah TKI Artha Mulya sebagai pihak yang berkontribusi dalam hak permodalan dan BP2MI berstrategi sebagai pihak yang berkontribusi dalam hal keahlian.

2) Mengadakan Pelatihan Usaha

Berdasarkan kendala kedua yang dialami oleh koperasi, yaitu kreativitas anggota, pihak koperasi syariah pun memikirkan solusi agar kendala tersebut tidak menjadi penghambat keberlangsungan kelompok usaha ekonomi kreatif tersebut. Solusi yang diberikan oleh Koperasi Syariah Artha Mulya adalah berupa bentuk pelatihan usaha bagi para anggota usaha. Hal tersebut agar para anggota yang masih

minim pengetahuan dan tingkat kreativitasnya menjadi tahu tentang dunia usaha dan tingkat kreativitasnya bertamabah, serta mengerti cara terbaik dalam berproduksi, seperti pemilihan bahan baku yang sesuai, pengemasan yang bagus, dan cara pengolahan yang bagus.

Kegiatan pelatihan ini, pihak Koperasi Syariah TKI Artha Mulya juga melakukan kerjasama dengan BP2MI, dengan bermacam pelatihan, seperti pelatihan pembuatan snack, pengemasan snack, pelatihan berbasis digital, dan masih banyak lagi pelatihan-pelatihan untuk masyarakat, khususnya yang masih awam.

3) Strategi system pemasaran jemput bola

Kendala terakhir yang dihadapi oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya yang juga banyak dihadapi oleh pelaku usaha lainnya adalah pemasaran. Solusi yang dilakukan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya adalah dengan menerapkan strategi jemput bola. Keaktifan anggota kelompok dalam memasarkan produknya merupakan komponen terpenting diantara komponen-komponen lainnya yang akan menentukan tingkat keberhasilan suatu usaha. Salah Satu cara efektif yang dapat dilakukan untuk mencapai target-target pemasaran produk adalah dengan pendekatan jemput bola. Pendekatan ini dilakukan dengan cara pelaku usaha mendatangi secara langsung para distributor atau penjual grosir. Dengan maksud, dalam strategi ini memiliki proses dimana produsen mendatangi distributor langsung di pasar-pasar besar untuk menawarkan dan menjual produk-produk hasil produksi.

Strategi ini dianggap sebagai strategi yang paling efektif dalam meminimalisir kendala pemasaran yang ada. Hal ini lantaran saat ini banyak masyarakat yang lebih suka membeli produk secara online yang mana produk tersebut bisa langsung sampai di rumah tanpa harus konsumen keluar rumah atau pergi ke pasar untuk membeli suatu barang. Konsep jemput bola pun hampir sama dengan konsep jual beli online. Dimana konsumen tinggal diam di rumah dan barang sudah bisa langsung sampai di rumah. Begitupun yang grosir, para distributor tidak usah susah-susah ke tempat produksi, melainkan team pemasaran dari Koperasi Syariah TKI Artha Mulya yang mengirim sampai depan toko-toko.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dianalisis bahwa Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki solusi yang cukup efektif dalam menghadapi kendala yang ada. Dengan menerapkan solusi tersebut, kendala Koperasi Syariah Artha Mulya dalam membantu meningkatkan perekonomian purna TKI melalui Kegiatan

Ekonomi Kreatif bisa teratasi dengan baik. Sehingga strategi yang diberikan pun berjalan maksimal

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dan meningkatkan perekonomian purna TKI melalui kegiatan ekonomi kreatif, dan berbagai uraian sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Koperasi Syariah TKI Artha Mulya memiliki beberapa strategi dalam membantu meningkatkan perekonomian anggota maupun masyarakat, yaitu peminjaman modal usaha, membuat kelompok usaha, mengadakan pelatihan usaha, menyuplai barang mentah, memasarkan hasil produksi, dan membantu mengurus surat izin usaha. Sedangkan untuk strategi yang diberikan Koperasi Syariah TKI Artha Mulya dalam meningkatkan tingkat perekonomian purna TKI ini adalah dengan menciptakan usaha ekonomi kreatif berupa usaha membuat snack dengan nama usaha “Snack Bu Ernie” dan KKBM Bintang Mulya”.
2. Adanya kegiatan ekonomi kreatif yang diadakan oleh Koperasi Syariah TKI Artha Mulya membuat tingkat pendapatan para Purna TKI menjadi meningkat. Dan semua itu tidak terlepas dari kendala-kendala serta solusinya, adapun kendala-kendalanya adalah permodalan, kretivitas anggota, pemasaran. Dan solusinya adalah, melakukan kerjasama dengan pemerintah setempat yaitu BP2MI dalam bentuk permodalan dan pelatihan, dan solusi terakhir terkait pemasaran adalah dengan menerpkan startegi pemasaran jemput bola.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Eko Prabowo. Pengantar Akuntansi Akrual : Pendekatan Praktis, 2014. Andrianto, and M. Anang Firmansyah. “Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori Dan Praktek).” CV. Penerbit Qiara Media, 2019, 536.
- Anggraeni, Feni Dwi, Imam Hardjanto, and Ainul Hayat. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi internal.” *Jurnal Administrasi Publik* 1, no. 6 (2013): 1286–95.
- Henri. “Peningkatan Ekonomi.” *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., no. 2014 (2018). Universitas Andalas Padang Sumatera Barat
- International Labour Organization. *Panduan Pekerja Migran Indonesia Buku Saku*, Jakarta 2016.
- Khoiri Abdi, Moh, and Novi Febriyanti. “Penyusunan Strategi Pemasaran Islam Dalam Berwirausaha Di Sektor Ekonomi Kreatif Pada Masa Pandemi Covid-19.” *El-Qist :*

- Journal of Islamic Economics and Business (JIEB) 10, no. 2 (2020): 160–78.
<https://doi.org/10.15642/elqist.2020.10.2.160-178>.
- Lindiawatie, L., and D. Shahreza. “Strategi Koperasi Syariah Bmt Bumi Dalam Meningkatkan Kualitas Usaha Mikro.” *Al-Urban* 2, no. 1 (2018): 1–12.
https://doi.org/10.22236/alurban_vol2/is1pp1-12.
- Nurranto, Heri, Askardiya Mirza Gayatri, and Muzdalifah. “Meningkatkan Potensi Usaha Mikro Berbasis Ekonomi Kreatif Bagi Anggota Koperasi Melalui Program Pemberdayaan Dan Strategi Koperasi Syariah (Studi Penelitian Di Koperasi Syariah Tangerang Selatan).” *Sosio E-Kons* 11, no. 3 (2020): 204.
<https://doi.org/10.30998/sosioekons.v11i3.4612>.
- Muhyidin, Perencanaan, Kementerian, Pembangunan Nasional, Bappenas Republik, Indonesia Abstraksi, Normal Baru, Rencana Pembangunan, Jangka Menengah, et al. “Covid-19, New Normal, Dan Perencanaan Pembangunan Di Indonesia.” *Jurnal Perencanaan Pembangunan: The Indonesian Journal of Development Planning* 4, no. 2 (2020): 240–52. <https://doi.org/10.36574/jpp.v4i2.118>.
- Sarwoko, Endi. “Analisis Strategian Koperasi Simpan Pinjam / Unit Simpan Pinjam Dalam Upaya Pengembangan Umkm.” *Modernisasi Vol 5* (2009): 172–88.
- Sofian. “Koperasi Syariah Sebagai Solusi Keuangan Masyarakat :,” Bandung 2018.
- Susetyorini, Peni. “Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (Tki) Di Luar Negeri Oleh Perwakilan Republik Indonesia.” *Masalah-Masalah Hukum* 39, no. 1 (2010): 65-77–77. <https://doi.org/10.14710/mmh.39.1.2010.65-77>.
- Triana Sofiani. “Kontruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional” *Pekalongan* 12, no. July (2016): 1–23.
- Wawancara Afif Wahyuddin Sekretaris Umum Koperasi Syariah TKI Artha Mulya Sugihan. Lamongan 15 Januari 2022.
- Wawancara Moh Shofwan Bendahara Umum Koperasi Syariah TKI Artha Mulya, Lamongan, 15 Januari 2022.